



MANAJEMEN SEKOLAH BERBASIS *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* (TQM) DI SMA NEGERI 1 DRIYOREJO GRESIK

Alifa Hana Arisanti

STAI An-Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

M. Athoiful Fanan

STAI An-Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

Alamat: Jl. Raya Sarirogo No. 1, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

Korespondensi penulis : alifahana1168@gmail.com

Abstract. *This research is motivated by SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik which is now showing more and more progress, seen from the school buildings and infrastructure as well from the achievements made by students. Will this progress, many students have enrolled at SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik. Another example of progress and changes in quality is the number of students who have reached more than 1000 and the achievements made by students from the sub-district to national levels. The focus of the research is the implementation of TQM at SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik. The formulation of the problem in this research is how to implementation TQM and the obstacles it faces. The purpose of this research is to find out how TQM is implemented at SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik. This type of research is a descriptive qualitative research and takes place at SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik, Est Java. Data collection techniques were carried out by interviews, observation, and documentation. The results of the research that has been done can be concluded that in order for the implementation of TQM at SMA Negeri 1 Driyorejo Gresik to run well, good school management is needed, namely thought student management, principal leadership, and quality learning.*

Keywords: *School Management, Total Quality Management*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi SMAN 1 Driyorejo yang kini semakin menunjukkan kemajuannya, dilihat dari bangunan sekolah dan sarana prasarana maupun dari prestasi yang dihasilkan peserta didik. Dengan kemajuan tersebut banyak para siswa yang mendaftar di SMAN 1 Driyorejo, contoh lain kemajuan dan perubahan mutu adalah jumlah siswa yang mencapai 1000 lebih dan prestasi yang dihasilkan para siswa nya mulai dari tingkat kecamatan hingga nasional. Fokus penelitian adalah implementasi TQM di SMAN 1 Driyorejo. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana implementasi TQM dan hambatan yang di hadapi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi TQM di SMAN 1

Driyorejo. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dan mengambil lokasi di SMAN 1 Driyorejo Gresik Jawa timur. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa agar implementasi *total quality management* (TQM) di SMAN 1 Driyorejo berjalan dengan baik maka diperlukan manajemen sekolah yang baik, yaitu melalui manajemen peserta didik, kepemimpinan kepala sekolah, dan pembelajaran yang berkualitas.

Kata kunci: Manajemen Sekolah, Total Quality Manajemen

LATAR BELAKANG

Total quality management (TQM) merupakan hal baru dalam dunia pendidikan sehingga penulis tertarik mengambil penelitian ini, alasan mengapa diperlukannya *total quality management* (TQM) dalam pendidikan adalah agar pendidikan di Indonesia dapat berprogress menjadi lebih berkualitas, dapat mencetak generasi yang unggul baik dari sisi akademik maupun non-akademik dan dapat unggul dalam persaingan pendidikan global.

Manajemen Sekolah (*school management*) adalah pendekatan politik dengan tujuan untuk merancang kembali pengelolaan sekolah yakni dengan memberikan kekuasaan kepada kepala sekolah dalam mengambil keputusan dan sebagai pemimpin, dan meningkatkan minat masyarakat sebagai upaya perbaikan kinerja sekolah yang mencakup guru, siswa, kepala sekolah. Dalam bahasa Indonesia *total quality management* (TQM) diartikan sebagai manajemen mutu terpadu, *total quality management* (TQM) atau manajemen kualitas (*quality management*) diartikan sebagai suatu langkah kerja yang berkelanjutan pada setiap langkah dalam setiap wilayah fungsional dari suatu lembaga atau organisasi dengan memanfaatkan semua sumber daya dan modal yang ada. Empat prinsip utama *total quality management* yaitu : kepuasan pelanggan, *respect* terhadap setiap orang atau sumber daya manusia, manajemen berdasarkan fakta, perbaikan berkesinambungan. Lima pilar *total quality management*: produk, proses, organisasi, pemimpin, komitmen.

Latar belakang diambilnya tema penelitian ini adalah karena ingin mengetahui bagaimana implementasi *total quality management* (TQM) di SMAN 1 Driyorejo sehingga menjadi sekolah yang terakreditasi dan kendala apa saja yang timbul saat menerapkan *total quality management* (TQM), strategi pihak sekolah dalam

mengelola dan manajemen berbagai sumber daya hingga menjadikan SMAN 1 Driyorejo sekolah yang berkualitas.

Di masa ini pendidikan tidak hanya untuk mengembangkan potensi, kemampuan dan kecerdasan pikiran, dan keterampilan peserta didik saja, namun di era saat ini pendidikan juga harus mampu untuk menanamkan etika, akhlak, dan akidah dalam pemikiran dan jiwa peserta didik, sehingga mereka terbiasa dan melakukan itu dalam kehidupan sehari-hari mereka, tidak luput juga kewajiban sebagai orang tua di rumah untuk selalu mengawasi, memberi arahan, saran, nasehat, dukungan bagi anak-anak (Fanan & Islamiya, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan metode kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2018). Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya.

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu informasi yang didapat dari hasil wawancara dengan narasumber secara langsung yaitu kepala sekolah dan wakil bidang kesiswaan selain itu juga menggunakan sumber data sekunder yaitu informasi yang didapat dari dokumen dan *website*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Sekolah Berbasis *Total Quality Management* (TQM) Di SMA Negeri 1 Driyorejo

Saat sebuah lembaga pendidikan atau sekolah memiliki pemimpin yang efektif, maka lembaga tersebut akan menjadi lebih efektif dan berdampak positif terhadap prestasi siswa. Ini dikarenakan peran yang sangat penting yang dimiliki oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas dan memainkan peran pentingnya dalam menetapkan arah sekolah, menyampaikan tujuan bersama, program serta sumber daya

sekolah untuk mencapai visi yang telah dirumuskan. Dalam mengelola satuan pendidikan, kepala sekolah diharuskan untuk menguasai keterampilan dan kompetensi tertentu yang dapat mendukung pelaksanaan tugasnya, oleh karena itu kepala sekolah dituntut untuk memiliki beberapa kompetensi dasar yang unggul.

Pembelajaran secara umum adalah proses antara guru dengan peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan, kemahiran, pembentukan sifat, karakter, dan kepercayaan pada peserta didik, dengan kata lain adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Arti pembelajaran yang lain adalah usaha yang dilakukan secara sadar oleh guru untuk membuat siswa belajar, terjadi perubahan dalam diri siswa yaitu kemampuan baru yang berlaku dalam waktu tertentu dan karena adanya usaha. Terdapat tiga rumusan penting tentang pembelajaran, diantaranya : Pertama, pembelajaran merupakan usaha dalam organisasi lingkungan pendidikan untuk menciptakan situasi dan kondisi belajar yang efektif bagi siswa. Kedua, upaya penting dalam mempersiapkan siswa agar di masa yang akan datang dapat menjadi warga masyarakat yang baik dan dapat menjadi harapan. Ketiga, proses membantu siswa untuk menghadapi kehidupan dan terjun langsung di lingkungan masyarakat.

Manajemen peserta didik atau manajemen kesiswaan adalah proses pengurusan dan pengelolaan segala keperluan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dari pembinaan, perencanaan penerimaan siswa, pembinaan selama peserta didik berada disekolah sampai menamatkan pendidikannya melalui suasana belajar yang kondusif terhadap proses belajar mengajar yang efektif.

Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Bab V Pasal 12 ayat 1(b) bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, kemampuannya, dan mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi dan bagi orang tua yang sudah tidak mampu membiayai pendidikan anaknya. Tata tertib peserta didik tahun pelajaran 2022-2023:

1. Kewajiban Peserta Didik

Kewajiban peserta didik ialah :

- A. Menjunjung tinggi nilai budaya yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945;
- B. Peserta didik wajib menghormati dan taat pada Kepala Sekolah, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan;
- C. Peserta didik ikut bertanggung jawab atas terselenggaranya kebersihan,

- keindahan, kelestarian lingkungan dan keamanan, kelancaran jalannya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dikelas;
- D. Peserta didik wajib menumbuhkan dan memelihara rasa kekeluargaan sesama warga sekolah;
 - E. Peserta didik wajib mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah;
 - F. Peserta didik mengikuti 1 kegiatan kepramukaan dan maksimal 2 kegiatan ekstra pilihan;
 - G. Mengembangkan rasa ikut memiliki dan memelihara sarana prasarana dan inventaris sekolah;
 - H. Peserta didik wajib menjaga nama baik sekolah baik di dalam maupun di luar sekolah;
 - I. Peserta didik wajib menaati peraturan sekolah.

2. Pakaian Sekolah

Peserta didik wajib mengenakan atau memakai pakaian seragam sekolah dengan ketentuan sebagai berikut :

- A. Seragam sekolah SMA Negeri 1 Driyorejo ada 4 (empat) macam yaitu : Putih Abu-Abu, seragam khas sekolah (blewah - merah bata), batik, dan pramuka;
- B. Penggunaan pakaian seragam diatur sebagai berikut : Putih - abu-abu dipakai hari Senin-Selasa. Blewah - merah bata dipakai hari Rabu. Batik sekolah dipakai hari Kamis. Pramuka lengkap dipakai hari Jumat;
- C. Saat upacara wajib memakai jas almamater;
- D. Baju harus dimasukkan, tidak boleh pendek dan ketat, tidak ada sobekan;
- E. Model celana tidak boleh ketat dan *cutbrai*, *beggy*, tidak boleh sempit bagian bawah, rok tidak boleh ketat dan pendek;
- F. Sopan dan rapi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- G. Memakai atribut lengkap (dasi, *badge* nama, *badge* lokasi, *badge* OSIS, *badge* merah putih yang dijahit pada baju atau hem);
- H. Memakai topi sekolah sesuai ketentuan dan ikat pinggang sekolah warna hitam.
- I. Memakai sepatu hitam polos (tanpa ada variasi) mulai Senin-Jumat;
- J. Boleh memakai sepatu olahraga saat KBM Penjaskes (materi praktek), dan

kembali memakai sepatu hitam polos saat kegiatan belajar mengajar berikutnya;

- K. Memakai dasi hari Senin sampai dengan Rabu;
- L. Memakai kaos kaki berlogo sekolah warna putih untuk hari Senin sampai dengan Kamis dan warna hitam untuk hari Jumat;
- M. Memakai kaos dalam atau kaos singlet, tidak memakai kaos oblong sebagai kaos dalam;
- N. Dilarang memakai *sweater* atau jaket di area sekolah kecuali sakit;
- O. Dilarang menggunakan sandal di lingkungan sekolah;
- P. Khusus peserta didik laki-laki baju dimasukkan dalam celana panjang;
- Q. Khusus peserta didik perempuan baju dimasukkan dalam rok panjang, bagi yang berjilbab, jilbab putih untuk Senin- Selasa, Jilbab *orange* hari Rabu, jilbab coklat Jumat. Jilbab untuk seragam batik disesuaikan dengan warna hem atau atasan.

3. Rambut, Kuku, dan Make Up

- A. Peserta didik dilarang : a) Berkuku panjang b) Mengecat rambut dan kuku;
- B. Khusus peserta didik laki-laki : a) Rambut harus di sisir rapi, panjang rambut tidak boleh melebihi alis, krah baju dan telinga, serta tidak bercukur gundul; b) Tidak memakai giwang, kalung, gelang, bertato, dan bertindik;
- C. Khusus Peserta didik Perempuan : a) Dilarang membawa dan memakai kosmetik atau *make up* seperti gincu, maskara, buku mata, pensil alis, *eye liner*, *eye shadow*, *blush on*; b) Dilarang memakai perhiasan secara mencolok.

4. Masuk dan Pulang Sekolah

- A. Bel masuk dibunyikan pukul 06.25 WIB dan peserta didik hadir di sekolah 15 menit sebelum bel berbunyi;
- B. Sebelum memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya, berdoa bersama dan literasi;
- C. Jam belajar dimulai hari Senin s.d. Jumat Pukul 06.30 - 15.00 WIB (Jam I s/d X);
- D. Peserta didik dinyatakan terlambat jika peserta didik datang ke sekolah

setelah bel masuk dibunyikan;

- E. Peserta didik yang terlambat datang ke sekolah tidak diperkenankan masuk ke kelas sebelum mendapat izin dari petugas piket atau bimbingan konseling (BK);
- F. Peserta didik yang tidak masuk sekolah karena sakit atau keperluan penting lain wajib memberi informasi tertulis dari orang tua atau wali;
- G. Selama pelajaran berlangsung dan pergantian jam pembelajaran peserta didik dilarang berada di luar kelas;
- H. Jam pelajaran diakhiri dengan doa dan diiringi lagu daerah/nasional;
- I. Pada waktu pulang peserta didik diwajibkan langsung pulang ke rumah masing-masing, kecuali yang mengikuti kegiatan sekolah.

5. Kebersihan, Kedisiplinan, dan Ketertiban

- A. Tiap-tiap kelas dibentuk tim piket kelas yang secara bergilir bertugas menjaga kebersihan dan ketertiban lingkungan kelas;
- B. Tim piket kelas mempunyai tugas : a) Membersihkan kelas (lantai, kaca serta merapikan bangku). B) Mengambil jurnal kelas sebelum jam pertama dan mengembalikan ke bimbingan konseling (BK) sebelum jam terakhir;
- C. Melaporkan kepada guru piket jika ada bapak/ibu guru yang belum masuk ke kelas;
- D. Setiap peserta didik membiasakan menjaga kebersihan kamar kecil/toilet, halaman sekolah, kebun sekolah dan lingkungan sekolah;
- E. Setiap peserta didik membiasakan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan;
- F. Setiap peserta didik menjaga suasana ketenangan belajar baik di kelas, perpustakaan, upacara, laboratorium atau tempat lain di lingkungan sekolah;
- G. Setiap peserta didik menyelesaikan tugas yang diberikan guru/sekolah sesuai dengan ketentuan.

6. Sopan Santun Pergaulan

Dalam pergaulan sehari-hari di sekolah setiap peserta didik hendaknya :

- A. Melaksanakan budaya 6 S (Salam, Salim, Senyum, Sapa, Sopan dan Santun);

- B. Saling menghormati antar peserta didik, memilih teman belajar dan bergaul yang baik di sekolah maupun di luar sekolah;
- C. Berani menyampaikan kejujuran;
- D. Berani mengakui kesalahan dan bertanggung jawab terhadap kesalahan yang dilakukan;
- E. Berkomunikasi menggunakan bahasa yang sopan baik secara langsung maupun media sosial;

7. Upacara Bendera an Peringatan Hari-Hari Besar

- A. Upacara bendera diadakan sekolah setiap hari Senin dan hari-hari besar nasional;
- B. Setiap peserta didik wajib mengikuti upacara bendera dengan pakaian seragam yang telah ditentukan;
- C. Pada saat upacara bendera peserta didik memakai atribut lengkap beserta topi sekolah dan menggunakan jas almamater;
- D. Petugas upacara rutin hari Senin, ditunjuk sesuai dengan jadwal yang disusun sekolah;
- E. Anggota kelas yang ditunjuk sebagai petugas upacara juga bertugas memimpin doa awal dan doa penutup KBM serta azan solat zuhur.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi manajemen sekolah berbasis *total quality management* (TQM) di SMAN 1 Driyorejo. Adapun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai standar, prestasi peserta didik bidang akademik maupun non-akademik dari tingkat kecamatan sampai nasional. Organisasi di SMAN 1 Driyorejo diantaranya OSIS, PMR, pramuka, koperasi sekolah, tata usaha, organisasi kelas. Dalam buku penghubung setiap siswa di *smandry* terdapat janji siswa, tata tertib peserta didik, hak peserta didik, pedoman perilaku bagi peserta didik dalam kegiatan sosial di sekolah, dari cara berpakaian dan sopan santun, dan tahapan penanganan siswa yang melakukan pelanggaran.

Hambatan implementasi *total quality management* (TQM) di SMAN 1 Driyorejo dalam menerapkannya, yaitu: pertama kurangnya konsistensi pelatihan dan sosialisasi

terhadap guru dan staf mengenai penerapan, pelatihan dan sosialisasi *total quality management* (TQM) yang dilakukan agar mereka memahami betul konsep dan bagaimana penerapan *total quality management* (TQM) di sekolah dengan baik dan benar, kedua terkadang ada beberapa orang yang susah kerja sama dan tidak sejalan alur proses perbaikan kualitas sekolah, sehingga akan menghambat proses kerja, ketiga komunikasi yang kurang sehingga terjadi salah paham.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, A. (2021). *Perilaku dan teori organisasi*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Annas, A. N. (2017). Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 132-142.
- Aprianto, Iwan. (2020) *Manajemen Peserta Didik*. Boyolali : Lakeisha.
- Fanan, M. A., & Islamiya, I. (2022). Mengembangkan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Manajemen Kelas di SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo. *EDUSIANA Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 9(1), 1-14.
- Harsoyo, R. (2021). Model Pengembangan Mutu Pendidikan (Tinjauan Konsep Mutu Kaoru Ishikawa). *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 95-112.
- Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sallis, Edward. (2022) *Total Quality Management In Education*. Routledge Taylor And Francis Group, Third Edition, 270 Madison Ave New York.
- SampoernaUniversity. (2022). Kerangka Kerangka Berpikir: Pengertian, Macam, Dan Cara Membuatnya. Available at: <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/contoh-kerangka-berpikir/>, diakses tanggal 23 Juni 2023
- Robbins, S.P & Judge, T. A. (2021). *Organizational Behavior Update Global*. Pearson Higher Ed.
- Wijono, Sutarto. (2018). *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi*. Jakarta : Prenada Media.